BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perencanaan peralatan bengkel Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong sudah berjalan dengan terstruktur. Perencanaan peralatan bengkel melibatkan ketua jurusan, kepala bengkel, guru, dan *toolman* melalui musyawarah mengenai kebutuhan pembelajaran berdasarkan kurikulum. Pengadaan peralatan dilakukan setiap triwulan, mengikuti anggaran dari pemerintah.
2. Struktur organisasi di bengkel diketuai oleh ketua jurusan yang membawahi kepala bengkel, guru, dan *toolman*. Pemilihan personil organisasi dilakukan oleh kepala sekolah berdasarkan kompetensi. Pergantian struktur organisasi idealnya setiap 4 tahun, namun mengikuti kepala sekolah karena biasanya saat kepala sekolah ganti, struktur organisasi juga ganti.
3. Pelaksanaan yang ada di bengkel Teknik Pengelasan SMK N 1 Pundong yaitu penginventarisasian alat dan bahan, penyiapan bahan, peminjaman alat, dan penggunaan peralatan dilaksanakan menggunakan kartu-kartu yang berfungsi sebagai sumber data untuk mengevaluasi pelaksanaan yang ada.
4. Pengawasan di bengkel Teknik Pengelasan SMK N 1 Pundong berbentuk perawatan atau pemeliharaan dan evaluasi. Pemeliharaan dilaksanakan oleh setiap setiap selesai praktik dengan membersihkan peralatan. Evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun atau awal tahun pelajaran, bisa juga insidental, dan saat rapat jurusan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai

berikut:

1. Memperbanyak pengadaan bahan sehingga ketika praktik berlangsung siswa yang mengantri bisa lebih sedikit atau mungkin tidak ada lagi.
2. Tiap bengkel diberi layout untuk pejalan kaki, area praktik, dan garis batas.
3. Kartu perawatan dan pemakaian mesin diisi secara berkala untuk memenuhi data evaluasi, dan diharapkan bisa memberi hasil evaluasi yang lebih baik.
4. Pengadaan bahan praktik dilakukan mengutamakan skala prioritas, dengan mengutamakan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk materi praktik yang akan dilaksanakan diawal tahun ajaran sesuai kurikulum yang ada.